BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kecepatan aliran darah dengan adekuasi pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Ken Saras, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut

1. Gambaran kecepatan aliran darah pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa sebagian besar dalam kategori rendah sebanyak 55 responden (67.9%)
2. Gambaran adekuasi hemodialisa pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa sebagian besar dalam kategori tidak tercapai sebanyak 59 responden (72.8%)
3. Hasil uj kendall tau menunjukkan nilai rho = 0,413 dengan *p-value* = 0,001 ($p < 0,05$)**,** yang menandakan terdapat hubungan lemah dan bermakna secara statistik antara kecepatan aliran darah dan adekuasi hemodialisis, di mana kecepatan aliran darah yang lebih tinggi cenderung berkaitan dengan tercapainya adekuasi hemodialisis.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat patuh pada jadwal hemodialisa, perhatikan diet dan cairan, serta melaporkan gejala selama dialisis untuk membantu tercapainya adekuasi terapi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan perawat dapat memantau kecepatan aliran darah dan adekuasi hemodialisa dengan baik dan seksama, dapat menyesuaikan pengaturan sesuai kondisi pasien, dan edukasi pasien mengenai pentingnya kepatuhan terapi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan meneliti tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi adekuasi, seperti durasi dialisis, jenis dialyzer, dan status nutrisi pasien.